

**UJI DIAGNOSTIK TES TINEL DAN PHALEN TERHADAP *CARPAL TUNNEL SYNDROME* PADA PEKERJA GARMEN DI PT HUDA RACHMA GRUPINDO TAHUN 2018**

**Nadia Desanti Rachmatika**

**Abstrak**

*Carpal Tunnel Syndrome (CTS)* adalah salah satu penyebab parestesia yang sering terjadi di tangan dan merupakan neuropati jebakan yang ditemukan pada ekstremitas atas. Di beberapa kasus, CTS banyak dialami oleh pekerja industri yang disebabkan penggunaan tangan dan jari-jari dalam jangka waktu lama. Diagnosis CTS dilakukan berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik atau tes provokasi dan pemeriksaan elektrodiagnosis sebagai baku emas. Telah dilakukan penelitian uji diagnostik tes Tinel dan Phalen terhadap *Carpal Tunnel Syndrome (CTS)* kepada 57 pekerja operator mesin jahit di perusahaan garmen PT Huda Rachma Grupindo untuk menguji sensitifitas dan spesifisitas tes ini. Penelitian ini menerapkan desain *cross-sectional* yang dilakukan pada bulan Mei tahun 2018 dengan teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan data primer, yaitu kuesioner baku emas untuk mendiagnosis CTS serta pemeriksaan fisik berupa tes Tinel dan Phalen. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa sebanyak 54,4% pekerja mengalami CTS. Diperoleh juga nilai sensitivitas dan spesifisitas tes Tinel dalam mendiagnosis CTS secara berurutan adalah 87% dan 92% sedangkan sensitivitas dan spesifisitas tes Phalen dalam mendiagnosis CTS adalah 93% dan 92%. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa tes Tinel dan Phalen dapat dipercaya dan digunakan dalam penegakan diagnosis CTS terhadap para pekerja industri.

**Kata Kunci:** *Carpal Tunnel Syndrome*, Garmen, Tes Phalen, Tes Tinel

# **SENSITIVITY AND SPECIFICITY OF TINEL'S AND PHALEN'S TEST ON CARPAL TUNNEL SYNDROME IN GARMENT WORKERS AT PT HUDA RACHMA GRUPINDO 2018**

**Nadia Desanti Rachmatika**

## **Abstract**

Carpal Tunnel Syndrome (CTS) is one of the causes of paresthesia that often occurs in the hand and it is an entrapment neuropathy that can be found in the upper limb. In some cases, this neurological disorder is suffered by many industrial workers due to long-term use of hands and fingers. The diagnosis of CTS had been done based on anamnesis, physical examination or provocation test and electrodiagnosis test as the gold standard for the diagnosis of CTS. Likewise, to examine the sensitivity and specificity of this tests, a diagnostic test study of Tinel and Phalen tests on CTS was conducted on 57 sewing machine operator workers in the garment company PT Huda Rachma Grupindo. In this experiment, the cross-sectional design was used and conducted in May 2018 using random sampling as the sample determination technique. The research sample was obtained using primary data, namely the gold standard questionnaire for diagnosing CTS and physical test through Tinel and Phalen tests. The result showed that 54.4% of workers suffer from CTS. In addition, Tinel's sensitivity and specificity in diagnosing CTS were 87% and 92% respectively, whilst the sensitivity and specificity of the Phalen test in diagnosing CTS were 93% and 92% accordingly. Based on this results, it can be concluded that the Tinel and Phalen tests are reliable and can be used in the diagnosis of CTS on industrial workers.

**Keywords:** Carpal Tunnel Syndrome, Garment, Phalen's test, Tinel's test